

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang *Manajemen Sanggar Tari Padepokan Sekar Pusaka di Kabupaten Sumedang* didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

Sanggar tari Padepokan Sekar Pusaka melakukan manajerial sanggar dengan menerapkan fungsi manajemen. Manajemen yang dijalankan di sanggar ini meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan mencakup beberapa aspek seperti personalia, administrasi, keuangan, pembelajaran, serta sarana dan prasarana.

Tata kelola yang dilakukan Sanggar Tari Padepokan Sekar Pusaka sudah cukup baik. Semua fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat dijalankan dengan tanpa kendala. Widiawati sebagai pimpinan sanggar memiliki peran yang sangat baik untuk mampu memimpin pengelolaan sanggar, hanya saja dengan kemahsyuran sanggar dan cukup banyaknya peserta sanggar yang berminat kuantitas pengurus sanggar perlu ditambah agar pengelolaan sanggar dapat dijalankan dengan lebih mudah.

#### **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Dalam penelitian ini terdapat implikasi dan saran yang dapat diterapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan. Implikasi dan saran ditujukan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan judul penelitian. Berikut implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan.

##### **1. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memfokuskan diri pada kegiatan manajerial di sanggar Tari Padepokan Sekar Pusaka kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, masih banyak aspek yang dapat digali untuk melakukan penelitian di sanggar ini seperti meneliti

secara khusus tari-tarian karya R. Ono Lesmana Kartidikoesoemah yang dikenal sebagai tokoh tari Sunda dan pendiri sanggar tari Padepokan Sekar Pusaka.

## **2. Pengurus Sanggar**

Alangkah lebih baik jika dalam pengorganisasian tidak hanya terdapat ketua sanggar, bendahara, sekretaris, dan pelatih saja sebagai jabatan yang mengatur kepengurusan sanggar, melainkan juga seksi-seksi penting seperti koordinator pertunjukan (manajer), koordinator pemusik, dan koordinator kostum. Hal ini akan membuat kredibilitas sanggar menjadi lebih baik.

## **3. Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang**

Sanggar tari Padepokan Sekar Pusaka merupakan sanggar yang telah mampu mengharumkan nam Sumedang baik di tingkat regional maupun nasional. Oleh karena itu alangkah lebih baik jika pemerintah daerah kabupaten Sumedang lebih memperhatikan lagi keberadaan sanggar serta membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan sebagai sebagai bentuk revitalisasi sanggar.